

“ KARAKTER KERBAU DALAM KARYA KERAMIK “
Laporan karya akhir

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



FAUZAN ZULDARWAN
(1301103)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FALKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Karya Akhir

KARAKTER KERBAU DALAM KARYA KERAMIK

Nama : Fauzan Zuldarwan
NIM : 1301103
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari, 2018

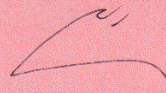
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Dra. Jupriani, M.Sn
Nip. 19631008.199003.2.003

Dosen Pembimbing II,



Drs. Suib Awrus, M.Pd
Nip. 19591212.198602.1.001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

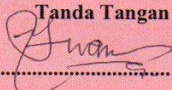
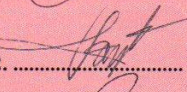
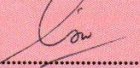
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Karakter Kerbau Dalam Karya
Keramik
Nama : Fauzan Zuldarwan
NIM : 1301103
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, januari,2018

Tim Penguji

	Nama/Nip	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Irwan, M.Sn NIP .19620709. 199103. 1. 003	:1. 
2. Sekretaris	: Drs. Mediagus, M. Pd NIP . 19620815. 199001.1.001	:2. 
3. Anggota	: Dra. Lisa Widiarti, M. Sn NIP.19640912. 199702. 2. 001	:3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Karakter Kerbau Dalam Karya Keramik" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,



Fauzan Zuldarwan

1301103

Abstrak

Fauzan Zuldarwan : *Karakter Kerbau Dalam Karya Keramik*

Kerbau pada umumnya memiliki ciri-ciri warna kulit abu-abu kehitaman, tubuhnya pendek dan kekar, bentuk bulat, ukuran lingkaran dada luas, kaki pendek dan lurus, serta tanduk yang lebar dan melengkung. Dengan bentuk tubuh yang demikian kerbau terkesan menyeramkan. Kerbau juga hewan yang setia dan patuh kepada pemiliknya dan mampu menolong pemiliknya. Dalam kehidupan, kerbau sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam ekonomi. Kerbau biasanya digunakan untuk membajak sawah, karena mereka dapat bergerak di atas lumpur jauh lebih baik daripada sapi.

Ketertarikan penulis terhadap kerbau dan sangat pentingnya peran kerbau bagi kehidupan membuat penulis terinspirasi membuatnya ke dalam sebuah karya seni keramik. Metode penciptaan karya ini dibuat melalui beberapa tahapan. Sketsa dibuat secara manual dengan hewan kerbau sebagai objek utama, bahan yang digunakan yaitu tanah liat merah sebagai bahan utama pembuatan karya, selanjutnya cat poster sebagai bahan pewarnaan karya.

Hewan kerbau dalam beberapa gerakan dibuat dengan teknik cetak dan pijit. Tujuh karya yang dihasilkan diberi judul masing-masing yakni gerakan makan, berdiri, gerakan menarik bajak, berkubang, tidur sambil mengunyah makanan, tidur sambil berendam, menghadang.

Kata Kunci: Kerbau dan keramik.



Alhamdulillah ya Allah, begitu besar rahmat dan karunia yang telah engkau berikan, engkau titipkan aku kepada kedua orang tua yang sangat menyayangiku, mereka yang selalu sabar membimbing dan mendidikku, hingga aku tumbuh seperti sekarang ini, semua ini ku persembahkan untuk mereka, kepada Bapak "Zulkarnaini" dan juga Amak "Syamsidar". Semua perjuangan yang mereka lakukan untuk masa depanku tak akan pernah aku sia-siakan, dan semoga Allah memberkahi ilmu yang aku dapatkan agar aku bisa mengabdikan kepada orang tua, dan lingkungan sekitarku.

Terima kasih kepada abang-abang satu kontrakan Arif, Jrfan, Saren, dan Yondra yang selalu memberikan arahan, nasehat dan mereka yang telah menjaga diriku selama ini.

Dan juga adik-adik ku Afdol, Nadia, Wulan, Rahmat beserta serpupu-sepupu yang lain, yang memberikan keramaian dan menambah keceriaan di setiap hari-hariku.

Untuk Dosen Pembimbingku, Ibu Jub yang sangat luar biasa membimbingku semenjak Keramik dasar. Dukungan beliau baik secara akademis maupun non akademis sungguh banyak, Terima Kasih bu, Mohon Maaf banyak kesalahan. Untuk Pak suib, yang sudah memberikan banyak sekali masukan kepada Tugas Akhir sehingga terselesaikan dengan baik.

Untukmu "Cantik" kekasih hatiku, ku ucapkan rasa terima kasih yang mendalam dari ku untukmu. Yang selalu membantuku, yang selalu menemani saat keadaan suka dan dukaku, yang memberikan semangat dan motivasi dalam langkahku, yang selalu menambahkan warna dihidupku. Semoga kita bisa terus bersama.

Terima kasih kepada semua kawan-kawan seni rupa "13", kepada para senior dan juga junior, semoga kita dapat bertemu kembali di lain kesempatan, semoga ilmu yang telah kita dapatkan bermanfaat untuk kedepannya, Amin.

(Fauzan Zuldarwan, Januari 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Karakter Kerbau Dalam Karya Keramik”**. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengeluarkan umat manusia dari alam kebodohan kepada alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Srata I) di Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan karya akhir ini, ada kesulitan yang penulis temui, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis menyelesaikan laporan ini. Untuk itu diucapkan banyak terimakasih dari ketulusan lubuk hati yang dalam yang tiada terhingga, kepada:

1. Bapak Drs. Syawan, M. Si. dan Drs. Ariusmedi, M. Sn. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa.
3. Ibu Dra. Jupriani, M.Sn. dan Bapak. Drs. Suib Awrus, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini.
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku Dosen Penguji 1, Drs. Mediagus, M. Pd selaku Dosen penguji 2, dan Ibuk Dra. Lisa Widiarti, M. Sn selaku Dosen penguji 3.
5. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Akhir kata, semoga amal baik Bapak-bapak, Ibu-ibu, teman-teman, dan semua pihak yang telah yang terlibat dalam membantu penyelesaian laporan karya akhir ini mendapat rahmat, hidayat, dan karunia-Nya.

Padang, januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A.Kajian sumbar penciptaan	6
1. Kerbau	6
2. Tingkah laku kerbau	7
3. Tingkah laku makan kerbau	8
4. Tingkah berkubang kerbau	9
5. Karakter	10
B.Landasan Penciptaan	12
1. Seni kriya	13
2. Kriya seni	14
3. Keramik	16
4. Unsur – Unsur Visual	27
5. Prinsip – Prinsip Seni Rupa.....	30
C.Tema/Ide/Judul.....	32
D.Konsep Perwujudan	34
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	35
A. Perwujudan Ide Seni	35
1. Persiapan	35
2. Elaborasi.....	35
3. Sintesis	36
4. Realisasi Konsep	36
5. Penyelesaian.....	44
B. Kerangka Konseptual.....	45

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	46
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran – Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karya Acuan	4
2. Tungku Gas	24
3. Tungku Listrik	24
4. Tungku bahan bakar padat	25
5. Tungku bahan bakar minyak.....	26
6. Butsir kawat	37
7. Butsir kayu	38
8. Kawat pemotong	38
9. Spon	38
10. Pisau.....	39
11. Membuat cetakan	40
12. Proses mencetak.....	40
13. Proses mendetail bentuk	41
14. Pengeringan	41
15. Proses finisihing karya.....	43
16. Kerangka konseptual.....	45
17. Karya 1	49
18. Karya 2.....	51
19. Karya 3.....	53
20. Karya 4.....	55
21. Karya 5.....	57
22. Karya 6.....	59
23. Karya 7.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran konsultasi pembimbing 1 dan 2	69
2. Sketsa karya	71
3. Sketsa alternatif.....	78
4. Foto proses pembuatan karya.....	84
5. Foto persiapan pameran	85
6. Katalog pameran	86
7. Foto suasana pameran.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sewaktu nenek moyang bangsa Indonesia yang berasal dari Indo China sampai di Nusantara yang saat ini dikenal dengan nama Indonesia, nenek moyang kita melihat hewan yang sama dengan hewan yang ada di negeri asalnya. Hewan tersebut adalah hewan yang pada saat ini disebut kerbau. Hal ini menunjukkan bahwa kerbau sudah ada di negeri ini sudah sejak lama dan merupakan hewan asli Asia termasuk Indonesia. Dugaan ini didasarkan pada para pendatang dari Indo China tersebut telah mengenal kerbau di negeri asalnya dan menemukan hewan yang sama di negeri yang baru didatanginya.<https://mickeybal.wordpress.com/2012/12/23/peran-fungsi-dan-pentingnya-ternak-kerbau-bagi-kesejahteraan-masyarakat/>(Di akses pada bulan oktober 2016)

Kerbau pada umumnya memiliki ciri-ciri warna kulit abu-abu kehitaman, tubuhnya pendek dan kekar, bentuk bulat, ukuran lingkaran dada luas, kaki pendek dan lurus, serta tanduk yang lebar dan melengkung. Dengan bentuk tubuh yang demikian kerbau terkesan menyerasamkan, namun jinak dan bisa dipelihara atau di ternakkan.

Kerbau merupakan Hewan Mamalia yang memiliki sifat hidup berkelompok. Bagi siapa saja yang sering melakukan *traveling* mungkin sudah pernah bertemu dengan kumpulan atau kawanan kerbau yang lepas bebas di tengah hutan atau di pinggir sungai, atau jika seseorang yang senang dengan dunia

binatang mungkin juga pernah melihat video kawanan kerbau liar. Jika diperhatikan dalam kawanan kerbau yang banyak tersebut maka kita akan menemukan bahwa si raja hutan pun, takut dengan kawanan kerbau ini.

Kerbau merupakan hewan yang tidak suka buang airbesar sesukanya, meskipun kerbau adalah hewan yang suka mandi di kubangan lumpur, bukan berarti kerbau adalah hewan yang suka tidur dalam kubangan tinjanya, meskipun ada tapi itu bukanlah sifat naturalnya kerbau. Kerbau memiliki kebiasaan buang air besar pada satu tumpukan saja, instingnya akan mengiring kerbau untuk menggonggok kotorannya pada satu tempat saja.

Kerbau juga hewan yang setia dan patuh kepada pemiliknya dan mampu menolong pemiliknya. Dalam kehidupan, kerbau sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam ekonomi. Kerbau biasanya digunakan untuk membajak sawah, karena mereka dapat bergerak di atas lumpur jauh lebih baik daripada sapi.

Penjelasan tentang kerbau yang dijelaskan di atas, mendasari penulis tertarik melihat karakter gerak atau perilaku hewan kerbau. Selain itu ketertarikan penulis terhadap hewan kerbau adalah karena kerbau memiliki tubuh yang kekar dan kuat. Dan kerbau adalah hewan ternak yang sangat dibutuhkan dalam pertanian. Berangkat dari ketertarikan penulis terhadap kerbau dan sangat pentingnya peran kerbau bagi kehidupan membuat penulis terinspirasi membuatnya kedalam sebuah karya seni.

Ketertarikan penulis akan karya-karya keramik yang sering penulis lihat melalui pameran-pameran seni secara langsung maupun tidak langsung, mendasari penulis menciptakan sebuah karya keramik.

Berdasarkan dari paparan di atas, penulis memilih jalur karya akhir keramik yang berjudul “ **Karakter Kerbau dalam Karya Keramik**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan pemaparan hewan kerbau pada latar belakang di atas dapat dirumuskan gagasan ide penciptaan dalam menghasilkan karya keramik sebagai berikut: bagaimana cara memvisualisasikan karakter kerbau pada karya keramik?

C. Orisinalitas

Karya keramik yang terinspirasi dari bentuk kerbau ini adalah karya keramik yang menggunakan dua teknik dalam membuat keramik yaitu; pijit dan cetak. Ide ini didapat berdasarkan ketertarikan penulis terhadap hewan kerbau. Penciptaan karya ini tentu tidak lepas dari apa yang telah penulis pelajari dalam studi di jurusan Seni Rupa. Pada dasarnya sebagai karya pembanding dari seorang seniman yang berekspresi terhadap dunia di sekitarnya. Bukan berarti penulis mencontoh karya si seniman tersebut, akan tetapi dikerjakan melalui beberapa proses perenungan dan pencarian ide tentang permasalahan yang dirasakan, kemudian dijadikan sebagai pedoman atau referensi dalam mewujudkan karya keramik ini. Adapun karya yang menjadi acuan atau pembanding dalam membuat karya ini, yaitu karya F Widayanto yang berjudul “ Ayam1” tahun pembuatan 2005.



Gambar 1 . **F. Widayanto – 2005 – Ayam 1 (27x36x59) Tanah Liat**
Dokumentasi Edwin's Gallery
<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/f-widayanto-1>

Berdasarkan karya F Widayanto di atas, penulis terinspirasi dari bentuk-bentuk karya seperti fauna diantaranya kerbau. Bentuk ini berupa patung keramik. Pewarnaan yang khas yaitu warna krem, hijau tua dan coklat. karya Widayanto jelas memiliki aspek teknis yang sangat tinggi. Kemampuan artistiknya dalam mengolah *figure* dari lempung dan penerapan glasir, menjadikannya sebagai seniman yang mampu menggabungkan antara ekspresi dan budaya. karya-karya keramik yang memanfaatkan karakteristik keramik yang sulit ditiru. Meskipun demikian penulis tetap menjadikan F Widayanto sebagai acuan dalam berkarya.

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas tujuan dan manfaat dari pembuatan karya ini adalah :

4. Tujuan

Adapun tujuan berkarya yang ingin penulis capai adalah untuk mengungkapkan karakter gerakan hewan kerbau lewat karya keramik.

5. Manfaat

- a. Untuk diri sendiri, melatih kemampuan di bidang seni rupa terutama dalam karya keramik sebagai ekspresi dalam penyampain pesan kepada penikmat seni.
- b. Memperkaya ide dalam mewujudkan sebuah karya seni keramik.
- c. Untuk masyarakat, merupakan suatu media penyampaian pesan kepada masyarakat tentang gagasan atau ide yang di hadirkan oleh si pengkarya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan dari penciptaan karya ini, yaitu karya yang dihasilkan sebanyak 7 buah karya berupa *Finne-craft*. Dengan tema karakter gerakan kerbau. Adapun judul dari masing-masing karya gerakan makan, berdiri, gerakan menarik bajak, berkubang, tidur sambil mengunyah makanan, tidur sambil berendam dan menghadang.

Dalam berkarya, keramik yang penulis hadirkan berupa pengamatan penulis terhadap karakter gerakan-gerakan hewan kerbau yang dituangkan dalam bentuk karya tiga dimensi. Penulis tidak begitu menemukan kesulitan dalam memvisualisasikan konsep kedalam karya, hanya saja penulis menemukan sedikit benturan-benturan dalam pembentukan karya dan pelaksanaan pembakaran karya keramik, namun hal ini dapat penulis lalui dengan baik hingga pada akhirnya proses perwujudan karya ini dapat terlaksana.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dalam menciptakan karya akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, dengan karya akhir ini penulis mendapatkan ide baru dan motivasi agar lebih baik lagi dalam berkarya seni rupa diwaktu yang akan datang.
2. Bagi dunia seni rupa, karya ini dapat menjadi salah satu sumber inspirasi dan acuan dalam proses berkarya seni rupa.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan apresiasi seni atas bentuk karya keramik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andono. 2006. *Kriya Kontemporer: Studi kasus atas tugas karya akhir kayu di jurusan kriya kriya FSR*. ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s/d 2005/2006. Yogyakarta: Jurnal SURYA SENI, Vol. 2.
- Bustomi, Sumajdi. (2000). *Seni Kriya Seni*. Semarang : UNNES Press.
- Budiyanto dkk, Wahyu Gatot. 2008 . *kriya keramik jilid 1 SMK*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiyanto dkk, Wahyu Gatot. 2008 . *kriya keramik jilid 2 SMK*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiyono, Dkk. 2008. *Kriya Tekstil Untuk Smk Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Cahyono, Bambang. 2010. *Sukses Beternak Sapi Dan Kerbau*, Pustaka Mila : Jakarta
- Cockrill, W. R. 1984. *The Husbandry and Health of the Domestic Buffalo*, FAO, Rome.
- Ebdi, Sadjiman S. 2009. *Nirmana; Elemen-elemen seni dan desain* (edisi ke-2). Yogyakarta; Jelasutra.
- Ebdi, Sadjiman S. 2010. *Nirmana; Elemen-elemen seni dan desain* .Yogyakarta; Jelasutra.
- Eswendi & Zubaidah, 2012. *Pedoman umum penulisan TA*, Padang : jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- Fahimuddin, M. 1975. *Domestic Water Buffalo*. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.
- Gonyou, H.W. 1991. Behavioral methods to answer the question about sheep. *J. Anim Sci.* 69 : 4155-4159
- Goin, R. & P. Goin. 1978. *Introduction to Herpetology* 3th Ed. Cambridge University Press, New York.